

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian yang dilakukan pada 81 responden didapatkan distribusi frekuensi motivasi belajar kuat lebih banyak dibandingkan dengan motivasi belajar sedang dan lemah yaitu sebanyak 49 (60,5 %).
2. Hasil penelitian yang dilakukan pada 81 responden didapatkan distribusi frekuensi tingkat stres yang dialami responden paling banyak stres sedang dibandingkan tidak stres, stres ringan, stres berat, dan stres sangat berat yaitu sebanyak 48 (59,3%).
3. Hasil penelitian yang dilakukan pada 81 responden didapatkan distribusi frekuensi prestasi belajar sangat memuaskan lebih banyak dibandingkan prestasi belajar memuaskan, dan pujian yaitu sebanyak 47 (58%).
4. Hasil analisis didapatkan hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa dengan nilai *p value* sebesar $0.001 < 0,05$, yang artinya bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.890 yang artinya ada hubungan positif yang sangat kuat antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.

5. Hasil analisis didapatkan hubungan antara tingkat stres dengan prestasi belajar mahasiswa dengan nilai *p value* sebesar $0.001 < 0,05$, yang artinya bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat stres dengan prestasi belajar dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0.595 yang artinya ada hubungan negatif yang kuat antara tingkat stres dengan prestasi belajar.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan terutama tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan menghindari hal-hal yang dapat memicu timbulnya stres.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran tingkat stres mahasiswa sehingga dapat menjadi masukan bagi institusi dalam mencegah stres mahasiswa dengan membentuk bimbingan konseling untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa agar dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan akademik. Institusi pendidikan juga diharapkan dapat menyediakan kotak saran untuk mahasiswa, agar mahasiswa dapat menyampaikan pendapatnya yang berkaitan dengan proses akademik yang berlangsung agar menjadi masukan bagi institusi untuk semakin meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

3. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dosen untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dengan cara memberikan semangat dan motivasi kepada mahasiswa untuk terus menerus menambah wawasan dan meningkatkan kemampuannya dalam proses pembelajaran. Dosen juga dapat mengganti-ganti metode pembelajaran agar lebih menarik mahasiswa untuk mengikuti pelajaran, sehingga dapat mengurangi rasa bosan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, seperti bakat, kebiasaan belajar, dan lain sebagainya, menambah jumlah sampel penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik total sampling. peneliti selanjutnya juga agar dapat melakukan penerjemahan ulang pada kuesioner motivasi belajar (*The Motivated Strategies for Learning Questionnaire/ MSLQ*) sehingga hasil yang didapatkan dapat valid semua.

